

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Purwanto

NIM : 1102409002

Program Studi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

**JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



Dr. Kepala Sekolah

Kepala Tata Usaha

SEBOLCHAYATI

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat limpahan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang dengan lancar. Dimana Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Widodo, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 7 Semarang yang telah mengijinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Sugeng Harsono Wibowo, S.Pd selaku coordinator guru pamong di SMP Negeri 7 Semarang.
5. Drs. Suhito, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL 2 di SMP 7 Semarang.
6. Drs. Dwi Prasetyo, S.Kom selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan pengarahan kepada praktikan dalam kegiatan PPL 2.
7. Drs. Wardi selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing praktikan dalam menyelesaikan program PPL 2.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 7 Semarang yang telah melayani, memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Teman-teman PPL yang telah bersedia bekerjasama dan membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 7 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Manfaat Penulis.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	3
BAB III PELAKSANAAN.....	5
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang	5
2. Kegiatan di Sekolah.....	5
3. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan.....	5
C. Materi Kegiatan PPL.....	9
D. Proses Pembimbingan	11
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	11
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	12
1. Hal-hal yang Mendukung	12
2. Hal-hal yang Menghambat	12
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : kalender pendidikan 2012/2013
- lampiran 2 : silabus kelas VII
- lampiran 3 : program tahunan kelas VII
- lampiran 4 : program semester kelas VII semester 1
- lampiran 5 : perhitungan minggu efektif
- lampiran 6 : rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VII
- lampiran 7 : rencana kegiatan PPL
- lampiran 8 : kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- lampiran 9 : daftar hadir peserta didik
- lampiran 10 : soal ulangan tengah semester dan kunci jawaban
- lampiran 11 : daftar nilai tugas, nilai perbaikan (remidi) dan pengayaan peserta didik
- lampiran 12 : jadwal ekstrakurikuler
- lampiran 13 : kartu bimbingan mengajar
- lampiran 14 : daftar hadir dosen pembimbing
- lampiran 15 : daftar hadir dosen koordinator PPL SMP Negeri 7 Semarang
- lampiran 16 : daftar hadir mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang yang lebih dikenal UNNES merupakan salah satu universitas yang secara profesional berfungsi sebagai tempat untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya sehingga mampu dan dapat memiliki kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan serta dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sehubungan dengan itu, untuk mempersiapkan mahasiswanya dalam menghadapi dunia kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih yang berkompeten dan ahli di bidangnya, maka UNNES menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan yang harus ditempuh mahasiswa program kependidikan. Dimana kegiatan itu terdiri dari PPL1 dan PPL2. Untuk menjadi seorang tenaga kependidikan yang berkompeten mahasiswa UNNES wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan sebagai sarana berlatih dan merupakan langkah awal memasuki dunia kependidikan dan sebagai tolok ukur sejauh mana mereka menguasai materi-materi yang diberikan selama di perkuliahan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS yang terdiri dari 2 SKS PPL 1 dan 4 SKS PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai muara dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya, seperti teori pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan lain-lain. Atas dasar itu, praktikan melaksanakan program wajib PPL dengan sekolah yang berada di Jalan Imam Bonjol no. 191A Semarang dengan nama SMP Negeri 7 Semarang, yang menjadi tempat latihan praktikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan PPL yang telah dilakukan praktikan di sekolah latihan adalah diperolehnya bekal untuk mendapatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dari pelaksanaan PPL ini diharapkan memberikan manfaat kepada :

1. Mahasiswa PPL
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori, pengetahuan, dan bekal-bekal lainnya yang diperoleh dalam perkuliahan dan dalam pelaksanaan PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pengajaran di sekolah latihan.
2. Bagi Sekolah Latihan

Dengan adanya mahasiswa praktikan diharapkan sekolah mendapatkan manfaat berupa peningkatan kualitas, karena para mahasiswa yang menjadi praktikan pada umumnya telah dibekali dengan berbagai pengetahuan, teori-teori, dan sebagainya yang baru untuk diaplikasikan di sekolah.
3. Bagi perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan baru tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah-sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang sudah ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011).

Kegiatan Praktik pengalaman meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. (Pasal 2 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011).

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 22 Agustus 2011. Sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan adalah SMP Negeri 7 Semarang yang berada di Jalan Imam Bonjol No. 191A Kota Semarang, dan ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan PPL

I. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang

Setelah mahasiswa PPL mengikuti pembekalan yang diberikan pihak UNNES. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah oleh Drs. Suhito, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 7 Semarang.

II. Kegiatan di Sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 22 orang oleh Dosen Koordinator, Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Semarang secara simbolik. Pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 9.00 WIB.

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan (observasi) di SMP Negeri 7 Semarang ini dilaksanakan pada PPL I. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Selain itu praktikan dapat mengambil kesimpulan tentang kondisi siswa, kebiasaan, dan hal-hal yang harus diperhatikan lainnya.

3. Penyusunan Program dan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan program dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan koordinasi atau bimbingan dengan guru pamong beberapa waktu sebelum melakukan pengajaran mandiri.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Membuka Pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, menanyakan kabar, mengabsen kehadiran siswa, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, apersepsi dan motivasi awal dapat berupa kata-kata penyemangat.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran, ekstrakurikuler maupun diluar jam pelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, power point, tanya jawab, penugasan, games dan pengenalan budaya. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pembelajaran konstektual.

d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya, serta diselingi dengan gurauan agar kelas tidak tegang.

e. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f. Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, oleh karena itu praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting dipapan tulis.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dan yang belum dipahami oleh siswa.

i. Memberikan Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa cara yang lain

j. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas, tes lisan, maupun melalui games. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Dengan cara dosen pembimbing memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan dapat terselesaikan tepat waktunya.

8. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Materi Kegiatan

1. Perangkat Pembelajaran

a. Pengertian

Perangkat Pembelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan, yang di dalamnya mencakup, silabus, RPP, program tahunan, program semester, standar kompetensi, KKM, dan lain-lain.

b. Fungsi

- Acuan untuk menyusun rencana pembelajaran.
- Acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan guru dalam hal materi, tujuan yang diharapkan, indikator, dll, yang dilaksanakan untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai rencana yang telah dibuat untuk setiap pertemuan.

c. Komponen utama

- Tujuan pembelajaran umum
- Tujuan pembelajaran khusus
- Materi pembelajaran
- Kegiatan belajar mengajar
- Alat, media, dan sumber pembelajaran
- Penilaian

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

a. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran pendidikan kesehatan dan olah raga bila telah mencapai 60 % atau minimal mendapatkan nilai 60.

b. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 70 % yang mencapai daya serap $> 70\%$.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah

- menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
 3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMP Negeri 7 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah. Sama halnya ketika proses pembimbingan terhadap praktikan dilakukan oleh dua pembimbing yaitu guru pamong dan dosen pembimbing.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Peran guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 ini sangat penting. Guru pamong di sekolah latihan merupakan pengasuh praktikan selama pelaksanaan PPL2. Mahasiswa praktikan yang berasal dari prodi Teknologi Pendidikan ada 2 praktikan. Praktikan mendapat guru pamong bernama Drs. Dwi Prasetyo, S.kom.

Beliau guru pamong yang selalu membimbing praktikan selama proses pengajaran mandiri. Bimbingan yang diberikan beliau mulai dari penyusunan RPP, penyusunan nilai tugas, sampai kendala dan strategi yang dapat dilakukan ketika mengajar. Bahkan setiap praktikan mengajar, beliau selalu mendampingi, dan ketika pembelajaran selesai beliau juga selalu memberikan evaluasi-evaluasi yang membangun. Bimbingan yang diberikan beliau bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pengajaran praktikan dan beliau selalu memberikan motivasi kepada praktikan agar tetap semangat, sabar, dan ikhlas dalam menghadapi peserta didik.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Teknologi Pendidikan yang merupakan dosen UNNES progam Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, beliau bernama Drs. Wardi. Dosen pembimbing juga membantu praktikan dalam hal cara

menyampaikan materi dengan baik dan juga memberikan pengetahuan tentang manajemen emosi agar di kelas dapat tetap tenang dan dapat menciptakan kelas yang tertib namun tetap menyenangkan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 7 Semarang, terdapat banyak hal yang dapat dikategorikan sebagai faktor-faktor, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

1. Faktor–faktor yang mendukung antara lain :

- 1) Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Sambutan baik dari pihak sekolah SMP Negeri 7 Semarang, baik kepala sekolah, para guru, karyawan maupun siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang.
 - b. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 7 Semarang.
 - c. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 - d. Guru pamong yang bersedia setiap hari dan dapat dihubungi untuk diminta saran dan bimbingannya.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga praktikan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal dikarenakan banyaknya acara yang mendadak sehingga seringnya terjadi perubahan maupun pengurangan waktu mengajar.

3. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
4. Karena kelas yang menjadi tempat latihan praktikan merupakan kelas majemuk, sehingga kurangnya keterampilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada siswa karena suara kurang keras.
5. Kurangnya ketrampilan praktikan dalam mengelola kelas sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan dan melakukan kegiatan lain

REFLEKSI DIRI

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar di SMP Negeri 7 Kota Semarang yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol no. 191A Kota Semarang. Tidak luput pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 2 termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 7 Kota Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP yaitu tepatnya di SMP Negeri 7 Semarang merupakan praktek langsung ke lapangan untuk merasakan atau melatih kita sebagai calon guru untuk menerapkan ilmu yang didapat dari Universitas Negeri Semarang bagian keguruan atau pendidikan. Di dalam PPL mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tentang keseluruhan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekolah, keadaan sekolah maupun fasilitas sekolah, dan mahasiswa PPL (pratikan) hanya dapat menjelaskan secara garis besar tentang wacana mengenai SMP Negeri 7 Semarang yang didapat dari PPL I walaupun secara keseluruhan masih terdapat banyak kekurangan. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran TIK

TIK adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

a. Keunggulan

Informasi bahan ajar semakin cepat semakin mudah diakses, adanya inovasi e-learning yang semakin memudahahkan proses pendidikan,perkembangan kelas virtual atau kelas berbasis teleconference.

b. Kelemahan

Mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap hak atas kekeyaan,kecerobohan dalam menjalankan system akan berakibat fatal, dan anak berfikir pendek dan bertahan berkonsentrasi dalam waktu yang singkat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 7 Semarang kiranya sudah memadai, buku-buku tentang TIK siswa sudah memilikinya dan mempunyai ruang lab.komputer yang sudah memadai untuk pembelajaran TIK. Alat yang digunakan dalam pembelajaran TIK adalah yang ada dilab.komputer berupa LCD,beberapa unit computer dan dipakai oleh siswa kelas 8 dan 9, sedangkan kelas 7 masih berada diruang kelas dengan media buku.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Guru pamong yang di tunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 7 Semarang adalah guru TIK yang mengampu kelas VII dan IX adalah bapak Drs.Dwi Prasetyo,S.kom. Beliau sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

4. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 2 merupakan pengalaman pertama yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian di sekolah yang ditempati. Kondisi fisik maupun non fisik dalam SMP Negeri 7 Kota Semarang sudah dipahami oleh mahasiswa praktikan. Tetapi masih banyak

hal lagi yang harus dipersiapkan untuk menghadapi PPL 2. Tidak hanya itu, mahasiswa praktikan juga harus meminta bimbingan yang lebih kepada guru pamong karena masih banyak lagi yang harus dipelajari oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pamong serta perlunya pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam hal ini saya sebagai praktikan mendapatkan tambahan ilmu tentang TIK. Selain masalah pengetahuan saya juga mendapatkan sebuah pengetahuan tentang teknik mengajar yang baik dan benar dari Guru Pamong kami, sehingga ke depannya nanti saat kita menjadi Guru kita sudah tahu cara mengelola kelas secara tepat.

Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran TIK di SMP 7 Semarang. Terima kasih atas petunjuk dan kerjasamanya, mohon maaf atas segala kesalahan

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Dwi Prasetyo, S.kom

NIP.19610508 198603 1 011

Purwanto

NIM. 1102409002